LAMPIRAN

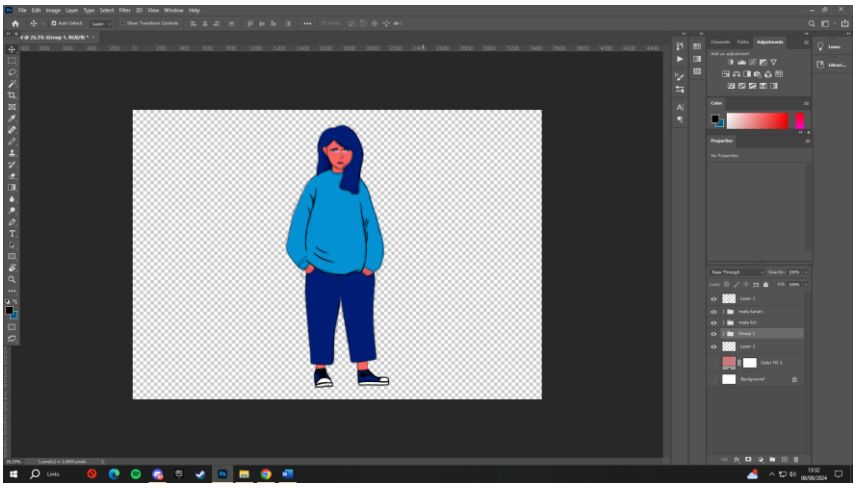

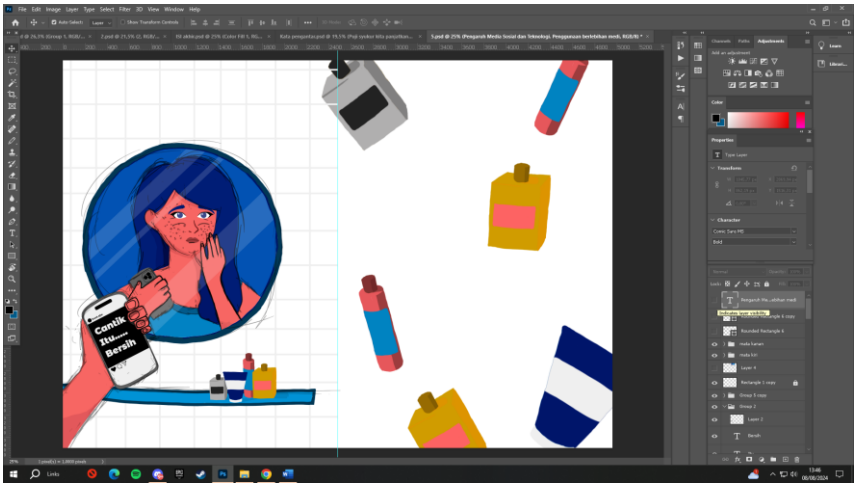

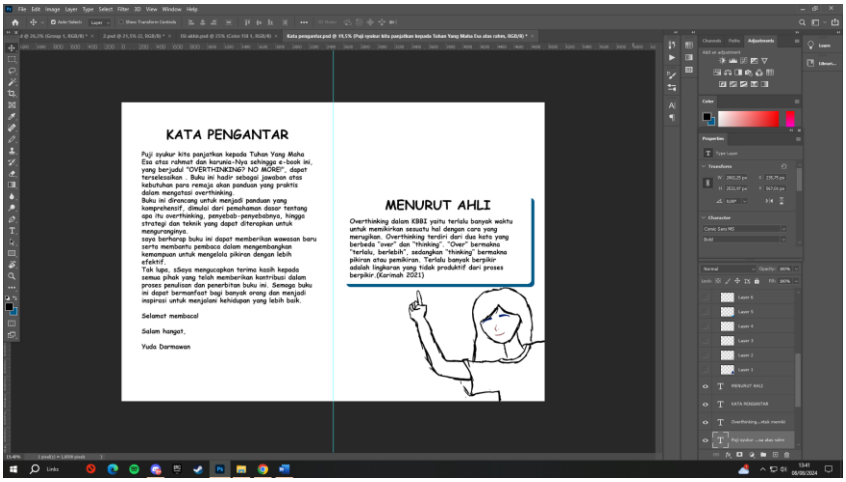
KATA PENGANTAR
Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga e-book ini, yang berjudul "OVERTHINKING NO MORE", dapat terselesaikan . Buku ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan para remaja akan panduan yang praktis dalam mengatasi overthinking.
Buku ini dirancang untuk menjadi panduan yang komprehensif, dimulai dari pemahaman dasar tentang apa itu overthinking, penyebab-penyebabnya, hingga strategi dan teknik yang dapat diterapkan untuk menguranginya.
saya berharap buku ini dapat memberikan wawasan baru serta membantu pembaca dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola pikiran dengan lebih efektif.
Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan menjadi inspirasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.
Selamat membaca!
Salam hangat,
Yuda Darmawan
MENURUT AHLI
Overthinking dalam KBBI yaitu terlalu banyak waktu untuk memikirkan sesuatu hal dengan cara yang merugikan. Overthinking terdiri dari dua kata yang berbeda "over" dan "thinking". "Over" bermakna "terlalu, berlebih", sedangkan "thinking" bermakna pikiran atau pemikiran. Terlalu banyak berpikir adalah lingkaran yang tidak produktif dari proses berpikir.(Karimah 2021)

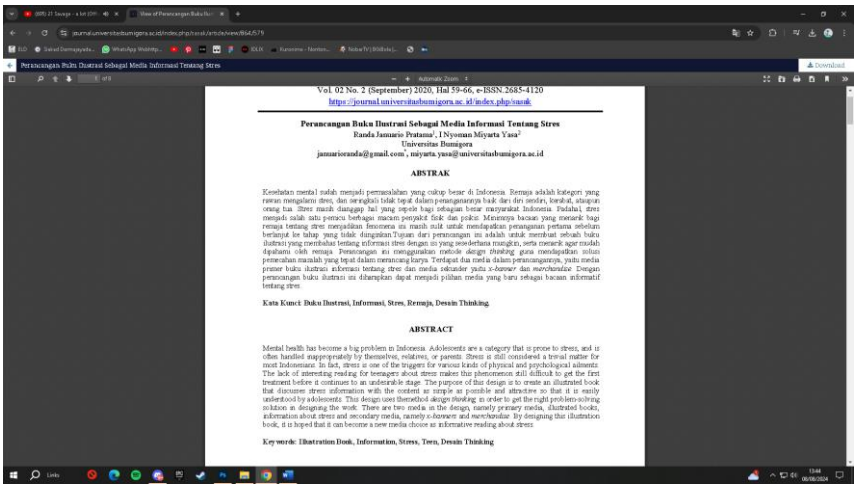
Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres
Vol. 02 No. 2 (September) 2020, Hal 59-66, e-ISSN 2685-4120
https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/sasak
Peruncangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres
Randa Januario Pratama[1], I Nyoman Miyarta Yasa[2]
Universitas Bumigora
januarioranda@gmail.com[1], miyarta.yasa@universitasbumigora.ac.id
ABSTRAK
Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Informasi, Stres, Remaja, Desain Thinking.
ABSTRACT
Keywords: Illustration Book, Information, Stress, Teen, Desain Thinking

JURNAL DIMENSI DKV:
SENI RUPA DAN DESAIN
Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti
Kampus A, Jl. Kyai Tapa No.1, Grogol, Jakarta Barat 11440, Phone: (62-21) 563 0784 Fax: (62-21) 566 0023
ISSN 2549-7766 (Online)
ISSN 2502-7425 (Print)

Seiring dengan perkembangan teknologi, tipografi tidak hanya dapat dinikmati dalam bentuk statis, tetapi juga kinetis atau bergerak. Dengan tampilan huruf-huruf yang bergerak dan berperan sebagai image, tipografi kinetis mampu menyampaikan pesan dengan ekspresif. Tipografi kinetis itu sendiri dapat didefinisikan sebagai teks yang menggunakan gerakan atau animasi, yang dewasa ini muncul sebagai bentuk baru sebuah komunikasi. Tipografi kinetis kini sering kita jumpai pada iklan televisi, iklan online, animasi grafis, maupun film. Awal penggunaan tipografi kinetis ditemukan pada opening credit atau title sequence film seri Alfred Hitchcock, yaitu "North by Northwest" dan "Psycho". Opening credit pada kedua film tersebut dikerjakan oleh Saul Bass, seorang desainer grafis dan pembuat film. Tujuan dari penggunaan tipografi kinetis pada opening credit tidak hanya sebatas menyampaikan informasi credit saja, tetapi juga untuk membangun suasana dan emosi, demikian juga pada iklan ataupun film. Melalui gerakan dan perubahan huruf yang seolah tanpa batas, tipografi kinetis mampu menarik perhatian audience dan menghadirkan pengalaman dan sensasi visual tersendiri (Lee, Forlizzi, & Hudson, 2002).